

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu dari rangkaian penyusunan sebuah riset (Suharto dkk., 2004:99). Metode penelitian memberikan gambaran kepada pembaca mengenai alur pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan seperti menentukan desain penelitian yang digunakan, instrument penelitian untuk pengambilan data, cara dalam menghimpun data, sampai pada tahap dalam menganalisis data (Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah UPI, 2014:27-28).

Adapun secara garis besar terdapat empat bahasan utama dalam bab ini, yaitu: (1) bahasan tentang tempat penelitian; (2) bahasan tentang pendekatan dan metode penelitian; (3) bahasan tentang subjek dan objek penelitian; (4) sumber data; (5) teknik dan instrumen pengumpulan data; (6) keabsahan data; (7) teknik analisis data; dan (8) prosedur penelitian. Terkait hal tersebut, akan dijelaskan rinciannya sebagai berikut.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat, Indonesia. UPI merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, selain itu disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan maupun metode penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam menentukan arah penelitian. Sehingga pada kali ini peneliti akan menyajikan deskripsi mengenai pendekatan dan metode penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini, hal tersebut sebagai berikut.

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Masalah penelitian yang ditemukan baik itu berdasarkan studi lapangan maupun kajian literatur akan menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, hal tersebut dikarenakan pada hasil penelitian yang disajikan berupa pendapat yang disajikan secara lisan maupun tulisan yang bertujuan untuk mencari informasi yang disesuaikan dengan masalah penelitian dan diharapkan bisa didapatkan secara rinci dan tepat.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus atau *case study*, hal tersebut bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam pada kasus tertentu yaitu penerapan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI. Pada pelaksanaannya, untuk meneliti secara rinci dan mendalam peneliti melibatkan diri secara langsung ke lapangan untuk menghimpun data.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian ini memiliki peran utama sebagai sumber data. individu yang digunakan untuk sumber data dan sumber informasi untuk mendapatkan data berupa pendapat dan kejadian yang benar-benar terjadi dilapangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah: (1) Kepala Departemen Pendidikan Umum (DPU); (2) Koordiantor Mata Kuliah Wajib Kurikulum PKn; (3) Dosen pengampu MKWK PKn; (4) Mahasiswa-mahasiswi yang telah mengikuti pembelajaran MKWK PKn, atau kelompok tertentu yang paham dan memiliki hubungan dengan objek yang diteliti agar informasi yang didapatkan oleh peneliti bisa tepat dan akurat.

Adapun gambaran spesifik terkait subjek penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Subjek	Jumlah
1	Kepala Departemen Pendidikan Umum	1
2	Koordinator MKWK PKn	1
3	Dosen Pengampu MKWK PKn	6
4	Mahasiswa MKWK PKn (berbagai program studi/lintas jurusan)	440
Total Jumlah Subjek		448

3.3.2 Objek Penelitian

Objek merupakan keseluruhan bidang atau aspek kehidupan termasuk aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh manusia itu sendiri. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI. Penerapan pembelajaran PKn dalam peneliti ini adalah menggunakan paradigma *Effective Citizen Model*, yaitu berdasarkan Pengetahuan, Pembelajaran, Pendidik, dan Konten.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif dikarenakan berkaitan dengan kejelasan data yang didapatkan, baik berupa manusia sebagai informan, tempat dan peristiwa langsung, perilaku, berkas, dan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian. Bukan hanya itu, sumber data yang dapat digunakan dengan mengamati, membaca, atau bertanya tentang suatu informasi dan data.

Berdasarkan uraian tersebut, sumber data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1) Narasumber atau informan

Informan dalam penelitian ini meliputi (1) Kepala Departemen Pendidikan Umum (DPU); (2) Koordiantor Mata Kuliah Wajib Kurikulum PKn; (3) Dosen

pengampu MKWK PKn; (4) Mahasiswa-mahasiswi yang telah mengikuti pembelajaran MKWK PKn dari berbagai Program Studi.

2) Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen digunakan bertujuan untuk menghubungkan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yang muncul. Dokumen yang menjadi sumber data pada penelitian ini meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Buku-buku, Artikel Jurnal, Arsip-arsip kebijakan, dokumen negara, serta Foto-foto terkait penerapan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI.

3) Peristiwa dan aktivitas

Peristiwa merupakan suatu runtutan kegiatan yang terjadi dari mulai awal sampai pada suatu penelitian, sehingga diharapkan mendapatkan hasil data di lapangan. Dalam hal ini peneliti betul-betul untuk terlibat langsung secara aktif dalam penelitian secara mendalam. Peristiwa dan aktivitas pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrument pengumpulan data memberikan penjelasan kepada pembaca terhadap isi pada penelitian, maka dari itu berikut uraian teknik dan instrument pengumpulan data.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam informasi yang berkaitan dengan penelitian, wawancara tersebut ditujukan kepada Kepala Departemen Pendidikan Umum, Koordinator MKWK PKn, dan Dosen MKWK PKn. Sedangkan telaah observasi yaitu peneliti mengamati sendiri sekaligus terlibat

Abih Gumelar, 2023

PENERAPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS EFFECTIVE CITIZEN MODEL UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA PADA ABAD XXI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung terhadap kondisi objektif para Mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter pada abad XXI. Analisis dokumen pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Kemudian untuk angket sendiri, menggunakan kisi-kisi angket diantaranya mengenai membangun karakter pada abad XXI dalam pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dan angket penilaian mahasiswa terhadap pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model*.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat pengambilan data untuk mengukur fenomena baik alam maupun social dalam hal ini oleh peneliti digunakan untuk menghimpun data sesuai dengan objek yang diteliti, berikut uraian instrumen penelitian yang digunakan:

- 1) *Observasi Partisipatif*, pada penelitian ini bertujuan untuk melihat, mencatat, dan merekam pada proses pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI. Peneliti menggunakan observasi ini di lapangan untuk melihat iklim proses pembelajaran, mengamati perilaku mahasiswa, karakteristik mahasiswa, serta keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI. Pedoman lembar observasi partisipatif yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* terlampir pada bagain lampiran.
- 2) *Wawancara*, pada penelitian ini wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih rinci, selain itu responden yang ditentukan untuk diwawancara masih terbatas. Wawancara ditujukan pada Kepala Departemen Pendidikan Umum (DPU), Koordiantor Mata Kuliah Wajib Kurikulum PKn, dan Dosen pengampu MKWK PKn. Jenis wawancara yang dilakukan adalah dengan wawancara terbuka, dimana narasumber dengan bebas menyampaikan pendapatnya mengenai informasi yang ditanyakan oleh peneliti. Hal-hal yang ditanyakan diantaranya yang berkaitan dengan (1) rancangan pembelajaran PKn melalui

Abih Gumelar, 2023

PENERAPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS EFFECTIVE CITIZEN MODEL UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA PADA ABAD XXI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Effective Citizen Model untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI; (2) implementasi pembelajaran PKn melalui *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI; (3) dampak pembelajaran PKn melalui *Effective Citizen Model* terhadap Karakter Mahasiswa pada abad XXI; serta (4) karakter-karakter yang terbangun melalui *Effective Citizen Model* pada pembelajaran PKn. Pedoman wawancara *terlampir*.

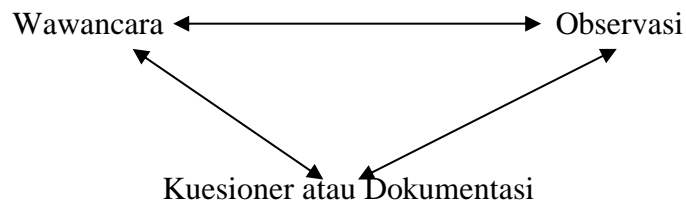
- 3) *Analisis Dokumen*, pada penelitian ini, analisis dokumen bertujuan untuk menguatkan data dari hasil obserasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian diantaranya yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Buku-buku, Artikel Jurnal, Arsip-arsip kebijakan, Dokumen Negara, serta Foto-foto terkait penerapan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI.
- 4) *Angket*, pengumpulan data dilakukan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi dan ditujukan kepada 440 orang Mahasiswa, dari berbagai Program Studi di UPI yang pernah mengikuti pembelajarn PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI. Sehingga data yang diperoleh memiliki sifat secara tekstual dan objektif. Angket yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai dampak pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dan mengetahui karakter yang terbangun pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pedoman pengisian angket kualitatif terlampir pada bagian lampiran.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan data yang sudah didapatkan baik dari segi kedalamnya, ketepatannya maupun keasliannya yang didapatkan dari beberapa macam teknik pengumpulan data (Sutopo, 2006:83). Adapun pengertian lain menurut Moleong (1990:171), proses pengembangan suatu data berdasarkan validitas data dan reabilitas yang menyesuaikan dengan keilmuan, pengetahuan, kesesuaian dan pandangan.

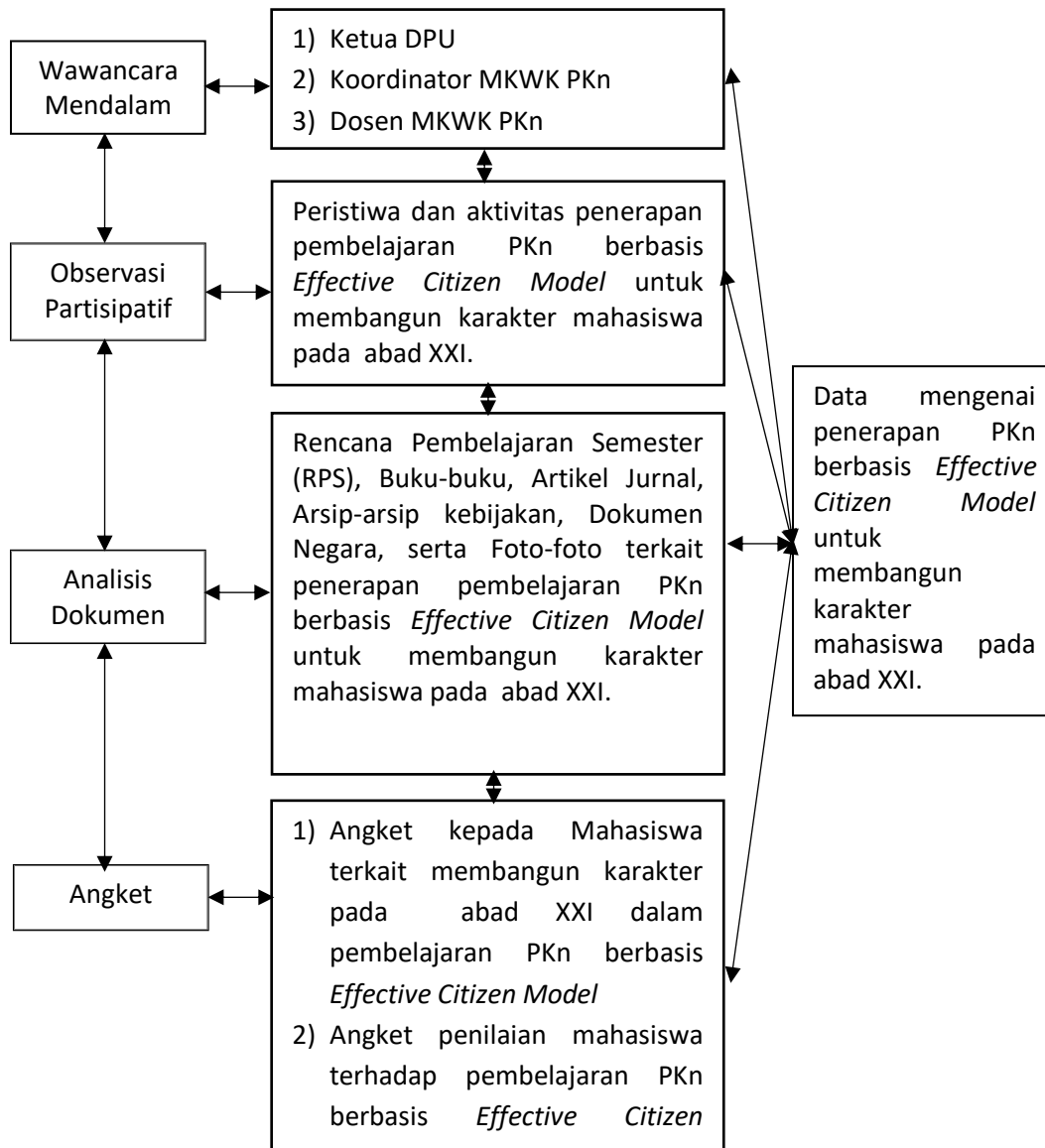
Berdasarkan uraian diatas, peneliti perlu memperhatikan tahapan penelitian agar data yang disajikan benar-benar sesuai dan absah Menurut Sugiyono (2012:364), terdapat uji *credibility* untuk pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif. Terkait dengan uji keabsahan data penelitian kualitatif, sehingga dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Mengingat dalam melaksanakan penelitian diperlukan cara agar data yang diperoleh benar-benar tepat dan bisa dipercaya, maka tujuan yang diinginkan oleh peneliti bisa tercapai. Terdapat beberapa cara untuk menguji kredibilitas pada penelitian ini, yaitu dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Adapun perpanjangan pengamatan, dilakukan dengan pengamatan secara mendalam sampai data benar-benar jenuh. Sedangkan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat dijelaskan sebagai proses memeriksa dan membandingkan data dari berbagai sumber menggunakan metode dan waktu yang berbeda.

Dalam pengujian kredibilitas tersebut, dilakukan melalui triangulasi teknik pengumpulan data sebagai berikut.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono, 2012:370)

Pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa penggunaan triangulasi pada penelitian ini yaitu Triangulasi Teknik Pengumpulan data. Triangulasi pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil analisis dokumen serta angket. Berikut ilustrasi penggunaan triangulasi dalam bentuk bagan triangulasi penerapan PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter pada abad XXI, sebagaimana dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Penerapan Pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model*

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat perlu adanya teknik analisis data, dimana teknik analisis data ini berpengaruh terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Menurut Patilima (2005:88), mengemukakan analisis data merupakan sebuah kata-kata yang disusun berdasarkan data wawancara dan

Abih Gumelar, 2023

PENERAPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS EFFECTIVE CITIZEN MODEL UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA PADA ABAD XXI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan lalu diuraikan dan disimpulkan menjadi satu kesatuan. Adapun menurut Sutopo (2006:105), merupakan perolehan data yang didapatkan dari proses penelitian digunakan untuk bahan pemahaman dan menyusun suatu simpulan maupun teori tidak digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

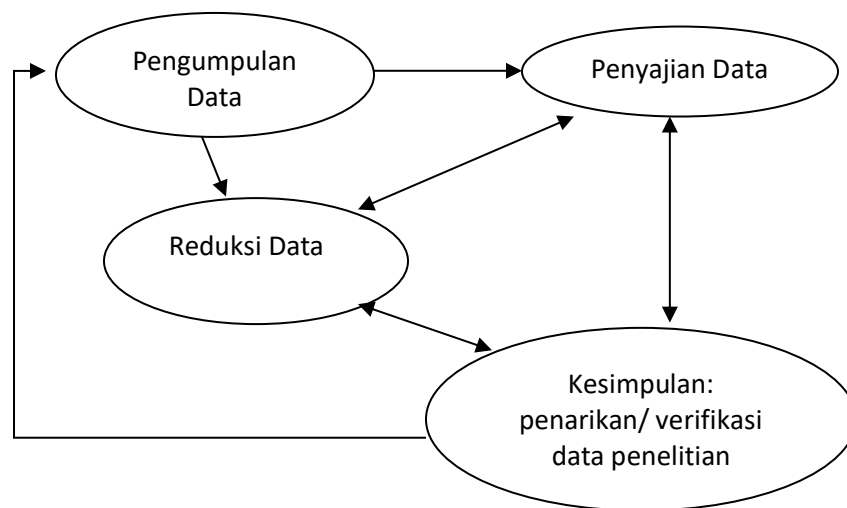
Ada dua model analisis data yaitu model alir dan model interaktif. Model alir berfokus pada pengaturan waktu, proses penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data. Sedangkan untuk model interaktif merupakan cara menyajikan data dengan berfokus pada hasil data yang sudah dihimpun, setelah itu proses pengambilan kesimpulan dan tahap akhir yaitu verifikasi data (Patilima, 2005:100).

Terdapat beberapa tahapan untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif secara umum diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, tahapan ini yaitu menghimpun data dari subjek penelitian melalui beberapa instrument yang sudah ditentukan yakni observasi partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Pada proses menghimpun data dengan menggunakan instrument penelitian tersebut, tentunya ditentukan oleh strategi pengumpulan data yang dianggap tepat agar peneliti mampu memfokuskan serta mendalami data pada proses pengumpulan data selanjutnya
- 2) Reduksi data, tahapan ini merupakan tahapan menyeleksi data, memfokuskan sesuai dengan kajian penelitian, mentransformasikan data mentah yang didapatkan dari lapangan untuk selanjutnya diteruskan pada saat pengumpulan data, maka dari itu reduksi data sebenarnya dimulai saat peneliti memulai penelitian.
- 3) Penyajian data, tahapan ini merupakan tahap mengorganisasikan informasi atau data. Pada tahap penyajian data, akan diperoleh berbagai jenis matrik gambar, diagram, table, dll
- 4) Penarikan kesimpulan, tahapan ini merupakan tahap akhir dalam menyajikan data penelitian, dimana peneliti harus memahami isi dari data yang sudah dihimpun dan disusun ke dalam pola-pola pengarah dan sebab akibat (Miles dan Huberman, 1992:15-19).

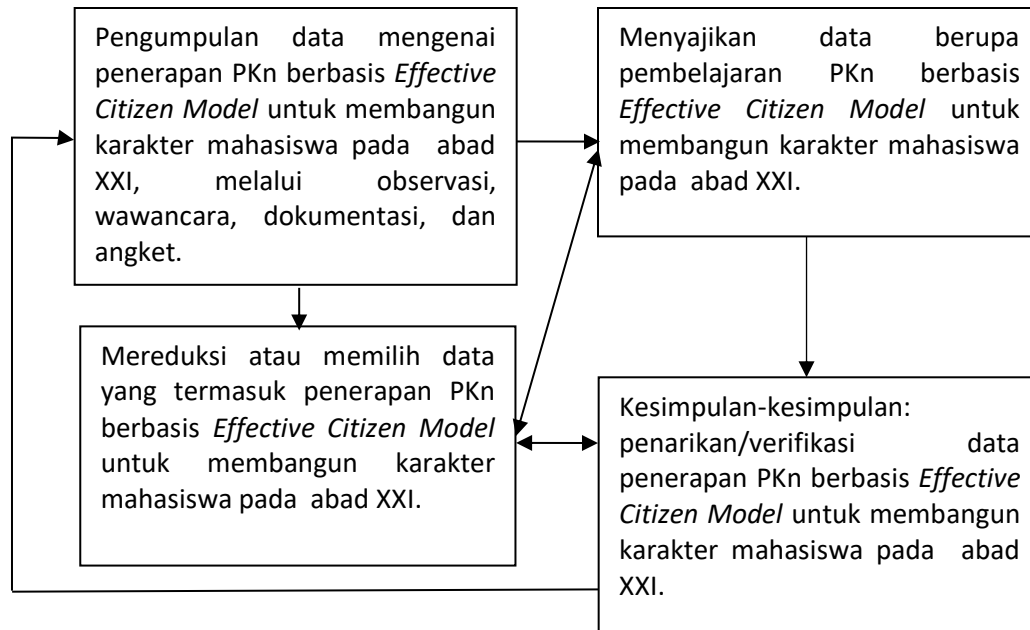
Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan model interaktif. Peneliti memilih model tersebut dikarenakan lebih fokus pada data yang telah dihimpun dan menghasilkan satu kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian penerapan PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI.

Dalam melakukan analisis data penelitian, penting untuk memperhatikan metode yang tepat agar dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan yang diinginkan. Peneliti-peneliti sebelumnya menggunakan beragam metode untuk menganalisis data penelitian, tetapi cara tersebut bergantung pada keperluan penelitian. Begitu pula, pola analisis interaktif dapat dijelaskan dalam bentuk skema seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.3 di bawah ini



Gambar 3.3 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1992:20)

Dari penjelasan mengenai analisis data model interaktor di atas, hal tersebut bisa dilihat pada ilustrasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengenai penerapan PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.4 Bagan Analisis Data Penelitian penerapan PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI

3.8 Prosedur penelitian

Pada bagian ini dijelaskan prosedur penelitian secara berurutan yang telah dilakukan, terutama terkait dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara nyata (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2014:29). Untuk keperluan penelitian ini, digunakan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) *Pra-lapangan*. Tahap persiapan adalah fase yang dilakukanyang dimulai dari merancang suatu penelitian hingga mendapatkan izin untuk meneliti
- 2) *Penelitian pada objek penelitian*. Pada tahap ini, peneliti mencari informasi sebanyak mungkin sampai data tersebut menjadi jenuh, yang terkait dengan masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai sumber data. setelah sumber data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dan setelah itu data tersebut dihimpun dan organisir kembali.
- 3) *Analisis data*. pada tahap ini data yang telah dihimpun dirasa sudah cukup, selanjutnya data dianalisis bertujuan untuk memahami permasalahan yang sedang diteliti

4) *Analisis dokumentasi*. Penganalisisan dokumen dalam teknik pengumpulan data melalui dokumen ini melibatkan menganalisis dokumen yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini akan menggunakan prosedur penelitian dengan urutan tahapan yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap penelitian, tahap observasi, tahap analisis data, serta tahap analisis dokumentasi.